# LAPORAN PERTANGGUNGJAWABAN KEUANGAN

## TAHUN ANGGARAN 2025

DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL
KABUPATEN WONOSOBO

**PEMERINTAH KABUPATEN WONOSOBO**
**BADAN PENGELOLAAN PENDAPATAN KEUANGAN DAN ASET DAERAH**
Jalan Pasukan Ronggolawe No 23 Wonosobo, Jawa Tengah, 56311
Telepon (0286) 321245 – Faksimile (0285) 321735
Laman : bppkad.wonosobokab.go.id – Pos-el : bppkad.wonosobokab@gmail.com

# BERITA ACARA REKONSILIASI

Nomor : BAR-09/LK/2025

Pada hari Jum'at, Tanggal 27 Bulan Februari tahun Dua Ribu Dua Puluh Lima, bertempat di Ruang Kerja Bidang Akuntansi, Evaluasi, dan Pelaporan Badan Pengelolaan Pendapatan, Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Wonosobo, kami yang bertandatangan dibawah ini:

1. Nama : Ranang Wisnu Bintoro, M.Ak
   NIP : 198411022009031003
   Jabatan : Kepala Sub Bidang Akuntansi
   SKPKD : Badan Pengelolaan Pendapatan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Wonosobo
2. Nama : Herlina Oktaviana
   NIP : 199810222025212026
   Jabatan : Petugas Akuntansi
   SKPD : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Wonosobo

menyatakan telah melaksanakan rekonsiliasi Laporan Keuangan SKPD (Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Operasional, Neraca, Laporan Perubahan Ekuitas) Tahun Anggaran 2025 dengan cara membandingkan antara dokumen rekonsiliasi dari SKPD dengan data dari SKPKD. Rekonsiliasi dilaksanakan secara bersama-sama yang hasilnya dituangkan ke dalam Berita Acara Rekonsiliasi (BAR) ini dengan hasil berupa Laporan Hasil Rekonsiliasi sebagaimana terlampir.

Laporan Hasil Rekonsiliasi dimaksud merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Berita Acara Rekonsiliasi ini. Perbaikan akibat kesalahan/ketidakcocokan data yang tertuang dalam Laporan Hasil Rekonsiliasi akan ditindaklanjuti oleh kedua belah pihak.

Demikian Berita Acara Rekonsiliasi Laporan Keuangan SKPD Tahun Anggaran 2025 ini dibuat dengan sesungguhnya dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

| **Petugas Rekonsiliasi**<br>**BPPKAD Kabupaten Wonosobo** | **Penyusun Laporan**<br>**Keuangan SKPD** |
|---|---|
| **RANANG WISNU BINTORO, M.Ak** | **HERLINA OKTAVIANA** |
| NIP. 199810222025212026 | NIP. 199810222025212026 |

Mengetahui,
**Kepala Bidang Akuntansi, Evaluasi dan Pelaporan**
**BPPKAD Kabupaten Wonosobo**

**RANANG WISNU BINTORO, M.Ak**
NIP. 199810222025212026

Lampiran I : Berita Acara Rekonsiliasi
Nomor : BAR-09 /LK/2025

**LAPORAN HASIL REKONSILIASI**
**LAPORAN KEUANGAN SKPD TAHUN ANGGARAN 2025**

**Dinas Kesehatan**

**I. Laporan Realisasi Anggaran (LRA)**

| No | Uraian | Realisasi | | Selisih | Keterangan |
|---|---|---|---|---|---|
| | | SKPKD | SKPD | | |
| 1 | Pendapatan Asli Daerah | - | - | - | |
| 2 | Pendapatan Transfer | - | - | - | |
| 3 | Lain-lain Pendapatan Yang Sah | - | - | - | |
| 4 | Belanja Operasi | 6,845,523,192.00 | 6,845,523,192.00 | - | |
| 5 | Belanja Modal | 236,234,500.00 | 236,234,500.00 | - | |
| 6 | Belanja Tidak Terduga | - | - | - | |
| 7 | Belanja Transfer | - | - | - | |
| | **Surplus/(Defisit)** | **(7,081,757,692.00)** | **(7,081,757,692.00)** | - | |

**II. Laporan Operasional (LO)**

| No | Uraian | Saldo | | Selisih | Keterangan |
|---|---|---|---|---|---|
| | | SKPKD | SKPD | | |
| 1 | Pendapatan Asli Daerah-LO | - | - | - | |
| 2 | Pendapatan Transfer-LO | - | - | - | |
| 3 | Lain-lain Pendapatan Yang Sah-LO | 616,920,000.00 | 616,920,000.00 | - | |
| 4 | Beban | 8,377,436,155.00 | 8,377,436,155.00 | - | |
| 5 | Kegiatan Non Operasional | - | - | - | |
| 6 | Pos Luar Biasa | - | - | - | |
| | **Surplus/(Defisit)-LO** | **(7,760,516,155.00)** | **(7,760,516,155.00)** | - | |

**III. Neraca**

| No | Uraian | Saldo | | Selisih | Keterangan |
|---|---|---|---|---|---|
| | | SKPKD | SKPD | | |
| 1 | Aset Lancar | 1,028,339,836.00 | 1,028,339,836.00 | - | |
| 2 | Aset Tetap | 2,362,070,154.00 | 2,362,070,154.00 | - | |
| 3 | Aset Lainnya | - | - | - | |
| | **Jumlah Aset** | **3,390,409,990.00** | **3,390,409,990.00** | - | |
| 4 | Kewajiban Jangka Pendek | 6,348,975.00 | 6,348,975.00 | - | |
| 5 | Kewajiban Jangka Panjang | - | - | - | |
| 6 | Ekuitas | 3,442,070,157.00 | 3,442,070,157.00 | - | |
| | **Jumlah Kewajiban dan Ekuitas** | **3,448,419,132.00** | **3,448,419,132.00** | - | |

**IV Laporan Perubahan Ekuitas (LPE)**

| No | Uraian | Saldo | | Selisih | Keterangan |
|---|---|---|---|---|---|
| | | SKPKD | SKPD | | |
| 1 | Ekuitas Awal | 4,375,137,000.00 | 4,375,137,000.00 | - | |
| 2 | Surplus/(Defisit)-LO | (7,760,516,155.00) | (7,760,516,155.00) | - | |
| 3 | Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan/Kesalahan Mendasar | - | - | - | |
| 4 | Kewajiban Untuk Dikonsolidasikan | 6,827,449,312.00 | 6,827,449,312.00 | - | |
| 5 | **Ekuitas Akhir** | **3,442,070,157.00** | **3,442,070,157.00** | - | |

Catatatan Hasil Rekonsiliasi:
1. .....
2. .....
3. .....

Demikian Berita Acara Rekonsiliasi Laporan Keuangan SKPD Tahun Anggaran 2025 ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

| Pelaksana Rekonsiliasi Laporan Keuangan SKPD TA 2024 | | Nama dan NIP | Tanda Tangan |
|---|---|---|---|
| 1 | Penyusun Laporan Keuangan SKPD | Herlina Oktaviana<br>NIP. 199810222025212026 | 1 |
| 2 | Pejabat Penatausahaan Keuangan SKPD/Unit SKPD | Tri Sulistyawati,S.Sos,M.M<br>NIP. 197011111997032004 | 2 |
| 3 | Petugas Rekonsiliasi<br>BPPKAD Kabupaten Wonosobo | Ranang Wisnu Bintoro, M.Ak<br>NIP. 19841102 200903 1 003 | 3 |
| 4 | Kepala Bidang Akuntansi, Evaluasi dan Pelaporan BPPKAD Kabupaten Wonosobo | Ranang Wisnu Bintoro, M.Ak<br>NIP. 19841102 200903 1 003 | 4 |

# BAB I
# PENDAHULUAN

## 1.1. Maksud dan Tujuan Penyusunan Laporan Keuangan

1. Maksud.

   Maksud Penyusunan Laporan Keuangan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil disusun untuk menyediakan informasi yang relevan mengenai posisi keuangan dan seluruh transaksi yang dilakukan. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil selaku entitas pelaporan mempunyai kewajiban untuk melaporkan upaya-upaya yang telah berstruktur pada suatu periode.

   Maksud Penyusunan Laporan Keuangan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil adalah untuk menggambarkan dan menjelaskan target pencapaian realisasi anggaran berdasarkan rencana yang telah ditetapkan.

2. Tujuan.

   Laporan keuangan merupakan laporan yang terstruktur mengenai posisi keuangan dan transaksi-transaksi yang dilakukan oleh suatu entitas pelaporan.

   **Tujuan umum laporan keuangan** adalah menyajikan informasi mengenai posisi keuangan, realisasi anggaran, arus kas, dan kinerja keuangan suatu entitas pelaporan yang bermanfaat bagi para pengguna dalam membuat dan mengevaluasi keputusan mengenai alokasi sumber daya.

   **Tujuan spesifik laporan keuangan** adalah untuk menyajikan informasi yang berguna untuk pengambilan keputusan dan untuk menunjukkan transparansi serta akuntabilitas entitas pelaporan atas sumber daya yang dipercayakan sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan APBD.

   **Laporan Keuangan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil:**

   a. Laporan Realisasi Anggaran (LRA)
   b. Neraca;
   c. Laporan Operasional (LO);
   d. Laporan Perubahan Ekuitas (LPE);
   e. Catatan Atas Laporan Keuangan (CaLK).

## 1.2. Landasan Hukum Penyusunan Laporan Keuangan

Sebagaimana halnya dengan proses Penyusunan APBD dan Perubahan APBD, maka dalam penyusunan Pertanggungjawaban Pelaksanaan APBD Kabupaten Wonosobo Tahun Anggaran 2025 ini tetap berpedoman pada ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku antara lain :

1. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-daerah Kabupaten dalam Lingkungan Provinsi Jawa Tengah (Berita Negara Republik Indonesia tahun 1950, Diundangkan pada tanggal 8 Agustus 1950);
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1985 tentang Pajak Bumi dan Bangunan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1985 Nomor 68, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3312) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1994 tentang Pajak Bumi dan Bangunan (Lembaran Negara Tahun 1994 Nomor 62, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3569);
3. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang

Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 75, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3851);

4. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355) sebagaimana telah diubah dengan Undang- Undang Nomor 2 Tahun 2020 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang- Undang Nomor 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan Untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan Menjadi Undang- Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 134, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6485);
5. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan Dan Tanggung Jawab Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 66, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4400) sebagaimana telah diubah dengan Undang- Undang Nomor 2 Tahun 2020 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang- Undang Nomor 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan Untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan Menjadi Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 134, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6485);
6. Undang–Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 245, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6573);
7. PP Nomor 35 Tahun 2017 tentang Perubahan Kedua atas PP Nomor 14 Tahun 2005 tentang Tata Cara Penghapusan Piutang Negara/Daerah (Lembaran Negara Tahun 2017 Nomor 201, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6119));
8. PP Nomor 56 Tahun 2018 tentang Pinjaman Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 248, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6279);
9. Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2005 tentang Dana Perimbangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 137, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4575);
10. Peraturan Pemerintah Nomor 56 Tahun 2005 tentang Sistem Informasi Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 138, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4576) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 65 Tahun 2010 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 56 Tahun 2005 tentang

Sistem Informasi Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 110, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5155);

11. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 123, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5165;
12. Peraturan Pemerintah Nomor 30 Tahun 2011 tentang Pinjaman Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 59, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5219);
13. Peraturan Pemerintah Nomor 2 Tahun 2012 tentang Hibah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5272);
14. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2017 tentang Pembinaan Dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 73, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6041);
15. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 12, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6322);
16. Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 142, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6523);
17. PP Nomor 27 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 92, Tambahan Lembaran Republik Indonesia Nomor 5533);
18. Perpres Nomor 16 Tahun 2018 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 33);
19. Peraturan Menteri Dalam Negeri (Permendagri) Nomor 5 Tahun 1997 tentang Tuntutan Perbendaharaan dan Tuntutan Ganti Rugi Keuangan dan Barang Daerah dan Instruksi Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 1997;
20. Permendagri Nomor 19 Tahun 2016 tentang Pedoman Pengelolaan Barang Milik Daerah;
21. Permendagri Nomor 64 Tahun 2013 tentang Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual pada Pemerintah Daerah sebagaimana telah diubah dengan Permendagri Nomor 90 Tahun 2019 tentang Klasifikasi, Kodefikasi, dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan Dan Keuangan Daerah;
22. Permendagri Nomor 77 Tahun 2020 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1781);
23. Perda Kabupaten Wonosobo Nomor 4 Tahun 2017 tentang Pengelolaan Barang Milik Daerah (Lembaran Daerah Kabupaten Wonosobo Tahun 2017 Nomor 4);
24. Perda Kabupaten Wonosobo Nomor 3 Tahun 2014 tentang Organisasi Perangkat Daerah Pemerintah Kabupaten Wonosobo;
25. Peraturan Daerah Kabupaten Wonosobo Nomor 2 Tahun 2021 tentang

Pengelolaan Keuangan Daerah Kabupaten Wonosobo (Lembaran Daerah Kabupaten Wonosobo Tahun 2021 Nomor 2, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Wonosobo Nomor 2)

26. Peraturan Daerah (Perda) Kabupaten Wonosobo Nomor 11 Tahun 2021 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Wonosobo Tahun Anggaran 2022 (Lembaran Daerah Kabupaten Wonosobo Tahun 2021 Nomor 11);
27. Peraturan Daerah Kabupaten Wonosobo Nomor 11 Tahun 2022 tentang Perubahan Anggaran Pendapatan Dan Belanja Daerah Kabupaten Wonosobo Tahun Anggaran 2022 (Lembaran Daerah Kabupaten Wonosobo Tahun 2022 Nomor 11)
28. Peraturan Bupati (Perbup) Wonosobo Nomor 17 Tahun 2016 tentang Sistem dan Prosedur Pengelolaan Keuangan Daerah Kabupaten Wonosobo;
29. Perbup Wonosobo Nomor 17 Tahun 2011 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Barang Milik Daerah;
30. Perbup Wonosobo Nomor 40 Tahun 2011 tentang Pedoman Kapitalisasi Barang Milik Daerah Dalam Kebijakan Akuntansi Pemerintah Kabupaten Wonosobo;
31. Perbup Wonosobo Nomor 30 Tahun 2021 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Kabupaten Wonosobo ;
32. Perbup Wonosobo Nomor 50 Tahun 2021 tentang Sistem Akuntansi Pemerintah Daerah;
33. Perbup Wonosobo Nomor 52 Tahun 2021 tentang Bagan Akun Standar Pemerintah Daerah.

### 1.3. Sistematika Penulisan Catatan atas Laporan Keuangan

Catatan Atas Laporan Keuangan APBD Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Tahun Anggaran 2025 disusun dengan sistematika sebagai berikut :

**Bab. I Pendahuluan**
- 1.1. Maksud dan Tujuan.
- 1.2. Landasan Hukum.
- **1.3.** Sistematika Penulisan.

**Bab. II Ikhtisar pencapaian kinerja keuangan SKPD**
- 2.1. Ikhtisar realisasi pencapaian target kinerja keuangan SKPD
- **2.2.** Hambatan dan kendala yang ada dalam pencapaian target yang telah ditetapkan.

**Bab. III Penjelasan pos – pos laporan keuangan**
- 3.1. Laporan Realisasi Anggaran
  - 3.1.1. Belanja LRA
- 3.2. Neraca
  - 3.2.1. Aset
  - 3.2.2. Kewajiban
  - 3.2.3. Ekuitas
- 3.3. Laporan Operasional (LO)
  - 3.3.1. Pendapatan LO
  - 3.3.2. Beban LO
  - 3.3.3. Surplus/(Defisit) dari Operasi

3.3.4. Kegiatan Non Operasional
3.3.5. Surplus/(Defisit)-LO

3.4. Laporan Perubahan Ekuitasa (LPE)**Bab. IV Penjelasan atau informasi-informasi non keuangan**

# BAB II
# IKHTISAR PENCAPAIAN KINERJA KEUANGAN

## 2.1. Ikhtisar Realisasi Pencapaian Target Kinerja Keuangan

### Ringkasan Laporan Realisasi Anggaran Tahun Anggaran 2025

Rencana Belanja Daerah Tahun Anggaran 2025 sebesar Rp7.081.757.692,00 dapat direalisasi Rp6.665.670.103,00 atau 94,12% terdiri dari Belanja Operasional direncanakan sebesar Rp6.845.523.192,00 dapat direalisasi sebesar Rp6.437.996.993,00 atau 94,05%.Dan Belanja Modal di rencanakan Rp236.234.500,00 dapat direalisasikan sebesar Rp227.673.170,00 atau 96,38%.

| Menurut Kelompok Belanja | ANGGARAN | REALISASI | BERLEBIH/ BERKURANG | % |
|---|---|---|---|---|
| | | | | |
| **BELANJA DAERAH** | **7.081.757.692,00** | **6.665.670.103,00** | **(416.087.589,00)** | **94,12%** |
| **BELANJA OPERASI** | **6.845.523.192,00** | **6.437.996.933,00** | **(407.526.259,00)** | **94,05%** |
| **Belanja Pegawai** | **4.675.954.041,00** | **4.401.989.774,00** | **(273.964.267,00)** | **94,14%** |
| Belanja Gaji Pokok ASN | 1.844.543.327,00 | 1.811.985.330,00 | (32.557.997,00) | 98,23% |
| Belanja Tunjangan Keluarga ASN | 173.562.535,00 | 167.969.350,00 | (5.866.185,00) | 96,78% |
| Belanja Tunjangan Jabatan ASN | 114.421.775,00 | 94.170.000,00 | (20.251.775,00) | 82,30% |
| Belanja Tunjangan Fungsional ASN | 97.845.832,00 | 86.533.332,00 | (11.312.500,00) | 88,44% |
| Belanja Tunjangan Fungsional Umum ASN | 21.534.938,00 | 17.950.832,00 | (6.146.150,00) | 83,36% |
| Belanja Tunjangan Beras ASN | 98.621.775,00 | 96.547.930,00 | (3.584.106,00) | 97,90% |
| Belanja Tunjangan PPh/Tunjangan Khusus ASN | 139.035.503,00 | 112.698.705,00 | (26.336.798,00) | 81,06% |
| Belanja Pembulatan Gaji ASN | 500.000,00 | 22.387,00 | (477.613,00) | 4,48% |
| Tambahan Penghasilan berdasarkan Beban Kerja ASN | 812.380.016,00 | 748.952.248,00 | (63.427.768,00) | 92,19% |
| Tambahan Penghasilan berdasarkan Kondisi Kerja ASN | 154.938.384,00 | 141.731.329,00 | (13.207.055,00) | 91,48% |
| Tambahan Penghasilan berdasarkan Prestasi Kerja ASN | 1.218.569.956,00 | 1.123.428.331,00 | (95.141.625,00) | 92,12% |
| **Belanja Barang dan Jasa** | **2.169.569.151,00** | **2.036.007.159,00** | **(133.561.992,00)** | **93,84%** |
| Belanja Barang Pakai Habis | 788.467.304,00 | 729.572.706,00 | (58.894.598,00) | 92,53% |
| Belanja Jasa Kantor | 861.334.000,00 | 813.713.721,00 | (47.620.279,00) | 94,47% |
| Belanja Iuran Jaminan/Asuransi | 30.999.997,00 | 20.192.202,00 | (10.807.795,00) | 65,14% |
| Belanja Sewa Peralatan dan Mesin | 4.000.000,00 | 4.000.000,00 | (0,00) | 100,00% |
| Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin | 161.200.000,00 | 148.142.400,00 | (13.057.600,00) | 91,90% |
| Belanja Pemeliharaan Gedung dan | 25.000.000,00 | 24.912.200,00 | (87.800,00) | 99,65% |

| Menurut Kelompok Belanja | ANGGARAN | REALISASI | BERLEBIH/ BERKURANG | % |
|---|---|---|---|---|
| Bangunan<br>Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri | 296.567.850,00 | 293.473.930,00 | (3.093.920,00) | 96,98% |
| **BELANJA MODAL** | **236.234.500,00** | **227.673.170,00** | **(8.561.330,00)** | 96,38% |
| **Belanja Modal Peralatan dan Mesin** | **208.234.500,00** | **201.033.170,00** | **(7.201.330,00)** | 96,54% |
| Belanja Modal Alat Kantor dan Rumah Tangga | 8.000.000,00 | 7.770.000,00 | (230.000,00) | 97,13% |
| Belanja Modal Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar | 0,00 | 0,00 | (0,00) | 0,00% |
| Belanja Modal Komputer | 200.234.500,00 | 193.263.170,00 | (6.971.330,00) | 96,52% |
| **Belanja Modal Gedung dan Bangunan** | **0,00** | **0,00** | **(0,00)** | **0,00%** |
| Belanja Modal Bangunan Gedung Tempat Kerja | 0,00 | 0,00 | (0,00) | 0,00% |
| | | | | |

## 2.2. Hambatan dan Kendala yang ada dalam pencapaian target yang telah ditetapkan.

Hambatan Pencapaian Target Belanja.

1. Hambatan dalam sarana dan prasarana pelayanan

   Banyak sarana dan prasarana pelayanan yang tidak memadai bakan ada yang rusak sehingga menghambat pelayanan, dengan adanya efisiensi anggaran menjadi

# BAB III
# PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN

## 3.1. Laporan Realisasi Anggaran

### 3.1.1. Pendapatan

Berdasarkan Peraturan Bupati Wonosobo Nomor 16 Tahun 2023 Tentang Pembebasan Sanksi Administratif Berupa Denda Atas Keterlambatan Pelaporan dalam Pengurusan Dokumen Kependudukan yang berlaku mulai tanggal 1 Juni 2023 ,maka Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil tidak diperkenankan menerima pendapatan tersebut.

### 3.1.2. Belanja

Belanja Daerah meliputi Belanja Operasi, Belanja Modal Anggaran dan realisasi belanja Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil TA 2025 serta realisasi TA 2024 sebagai berikut :

| *Belanja Daerah* | TA 2025 Anggaran (Rp) | TA 2025 Realisasi (Rp) | TA 2024 Realisasi (Rp) |
|---|---|---|---|
| (i) Belanja Operasi | 6.845.523.192,00 | 6.437.996.933,00 | 6.846.809.975,00 |
| (ii) Belanja Modal | 236.234.500,00 | 201.033.170,00 | 809.403.323,00 |
| ***Jumlah Belanja Daerh*** | **7.081.757.692,00** | **6.665.670.103,00** | **7.656.213.298,00** |

Realisasi Belanja Daerah Tahun 2025 sebesar Rp6.437.996.933,00 atau 94,12% dari Anggaran sebesar Rp6.845.523.192,00 dan mengalami penurunan sebesar Rp408.813.042,00 atau 5.75% dari realisasi TA 2024 sebesar Rp6 .846.809.975,00.

1. **Belanja Operasi**

   Belanja Operasi Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil meliputi Belanja Pegawai dan Belanja Barang, dengan realisasi TA 2025 dan 2024 sebagai berikut :

| *Belanja Operasi* | TA 2025 Anggaran (Rp) | TA 2025 Realisasi (Rp) | TA 2024 Realisasi (Rp) |
|---|---|---|---|
| (i) Belanja Pegawai | 4.675.954.041,00 | 4.401.989.774,00 | 4.279.269.313,00 |
| (ii) Belanja Barang dan Jasa | 2.169.569.151,00 | 2.036.007.159,00 | 2.567.540.662,00 |
| (iii) Belanja Bantuan Sosial | | | |
| ***Jumlah Belanja Operasi*** | **6.845.523.192,00** | **6.437.996.933,00** | **6.846.809.975,00** |

Realisasi Belanja Operasi TA 2025 sebesar Rp4.401.989.774,00 atau 94,05% dari anggaran Rp4.675.954.041,00 dan mengalami penurunan sebesar Rp122.720.461,00 atau 6,54 % dari realisasi TA 2024 Rp4.279.269.313,00

a. **Belanja Pegawai**

Anggaran dan Realisasi Belanja Pegawai TA 2025 sebagai berikut :

| **Belanja Pegawai** | Tahun Anggaran 2025 | |
|---|---|---|
| | Anggaran | Realisasi |
| **Belanja Gaji dan Tunjangan ASN** | **2.490.065.685,00** | **2.387.877.866,00** |
| **Belanja Gaji Pokok ASN** | **1.844.543.327,00** | **1.811.985.330,00** |
| Belanja Gaji Pokok PNS | 980.703.694,00 | 950.456.167,00 |
| Belanja Gaji Pokok PPPK | 863.839.633,00 | 861.529.163,00 |
| **Belanja Tunjangan Keluarga ASN** | **173.562.535,00** | **167.696.350,00** |
| Belanja Tunjangan Keluarga PNS | 96.161.519,00 | 93.109.066,00 |
| Belanja Tunjangan Keluarga PPPK | 77.401.016,00 | 74.860.284,00 |
| **Belanja Tunjangan Jabatan ASN** | **114.421.775,00** | **94.170.000,00** |
| Belanja Tunjangan Jabatan PNS | 114.421.775,00 | 94.170.000,00 |
| **Belanja Tunjangan Fungsional ASN** | **97.845.832,00** | **86.533.332,00** |
| Belanja Tunjangan Fungsional PNS | 48.139.000,00 | 36.960.000,00 |
| Belanja Tunjangan Fungsional PPPK | 49.706.832,00 | 49.573.332,00 |
| **Belanja Tunjangan Fungsional Umum ASN** | **21.534.938,00** | **17.950.832,00** |
| Belanja Tunjangan Fungsional Umum PNS | 15.371.063,00 | 14.960.000,00 |
| Belanja Tunjangan Fungsional Umum PPPK | 6.163.875,00 | 2.990.832,00 |
| **Belanja Tunjangan Beras ASN** | **98.621.775,00** | **96.547.930,00** |
| Belanja Tunjangan Beras PNS | 46.764.709,00 | 45.697.020,00 |
| Belanja Tunjangan Beras PPPK | 51.857.066,00 | 50.850.910,00 |
| **Belanja Tunjangan PPh/Tunjangan Khusus ASN** | **139.035.503,00** | **112.698.705,00** |
| Belanja Tunjangan PPh/Tunjangan Khusus PNS | 139.035.503,00 | 112.698.705,00 |
| **Belanja Pembulatan Gaji ASN** | **500.000,00** | **22.387,00** |
| Belanja Pembulatan Gaji PNS | 300.000,00 | 11.067,00 |
| Belanja Pembulatan Gaji PPPK | 200.000,00 | 11.320,00 |
| **Belanja Tambahan Penghasilan ASN** | **2.185.888.356,00** | **2.014.111.908,00** |
| **Tambahan Penghasilan berdasarkan Beban Kerja ASN** | **812.380.016,00** | **748.952.248,00** |
| Tambahan Penghasilan berdasarkan Beban Kerja PNS | 448.501.948,00 | 412.966.872,00 |
| Tambahan Penghasilan berdasarkan Beban Kerja PPPK | 363.878.068,00 | 335.985.376,00 |
| **Tambahan Penghasilan berdasarkan Kondisi Kerja ASN** | **154.938.384,00** | **141.731.329,00** |
| Tambahan Penghasilan berdasarkan Kondisi Kerja PNS | 117.601.421,00 | 108.350.907,00 |
| Tambahan Penghasilan berdasarkan Kondisi Kerja PPPK | 37.336.963,00 | 33.380.422,00 |
| **Tambahan Penghasilan berdasarkan Prestasi Kerja ASN** | **1.218.569.956,00** | **1.123.428.331,00** |
| Tambahan Penghasilan berdasarkan Prestasi Kerja PNS | 672.752.858,00 | 619.450.265,00 |
| Tambahan Penghasilan berdasarkan Prestasi Kerja PPPK | 545.817.098,00 | 503.978.066,00 |
| **JUMLAH** | **4.675.954.041,00** | **4.401.989.774,00** |

b. **Belanja Barang dan Jasa**

Anggaran dan Realisasi Belanja Barang dan Jasa TA 2025 sebagai berikut :

| **Belanja Barang dan Jasa** | Tahun Anggaran 2025 | |
|---|---|---|
| | Anggaran | Realisasi |
| **Belanja Barang** | **788.467.304,00** | **729.572.706,00** |
| **Belanja Barang Pakai Habis** | **788.467.304,00** | **729.572.706,00** |
| Belanja Bahan-Isi Tabung Pemadam Kebakaran | 1.300.000,00 | 0,00 |
| Belanja Bahan-Isi Tabung Gas | 3.000.000,00 | 1.610.000,00 |
| Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor - Alat Tulis Kantor | 77.417.720,00 | 77.157.520,00 |
| Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor - Kertas dan Cover | 36.953.900,00 | 36.944.900,00 |
| Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor - Bahan Cetak | 63.282.487,00 | 52.086.044,00 |
| Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor - Benda Pos | 4.000.000,00 | 2.000.000,00 |
| Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor - Bahan Komputer | 471.300.000,00 | 469.626.742,00 |
| Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor - Perabot Kantor | 16.886.100,00 | 6.519.500,00 |
| Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor - Alat Listrik | 4.000.000,00 | 2.916.500,00 |
| Belanja Alat/Bahan untuk kegiatan kantor-Perlengkapan Dinas | 0,00 | 0,00 |
| Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor – Suvenir/Cendera Mata | 19.950.000,00 | 1.286.000,00 |
| Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor - Alat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor Lainnya | 9.042.097,00 | 7.608.500,00 |
| Belanja Natura dan Pakan-Natura | 15.000.000,00 | 11.257.000,00 |
| Belanja Makanan dan Minuman Rapat | 66.335.000,00 | 60.560.000,00 |
| **Belanja Jasa** | **898.333.997,00** | **839.905.923,00** |
| **Belanja Jasa Kantor** | **861.334.000,00** | **813.713.721,00** |
| Honorarium Narasumber atau Pembahas,Moderator, Pembawa Acara,dan Panitia | 3.500.000,00 | 3.500.000,00 |
| Belanja Jasa Tenaga Administrasi | 402.776.000,00 | 402.776.000,00 |
| Belanja Jasa Tenaga Kebersihan | 16.000.000,00 | 16.000.000,00 |
| Belanja Jasa Tenaga Keamanan | 45.000.000,00 | 29.999.996,00 |
| Belanja Jasa Tenaga Informasi dan Teknologi | 45.000.000,00 | 45.000.000,00 |
| Belanja Jasa Pelaksanaan Transaksi Keuangan | 100.050.000,00 | 97.950.000,00 |
| Belanja Jasa Penyelenggara Acara | 84.363.000,00 | 82.972.500,00 |
| Belanja Jasa Pembersihan,Pengendalian Hama, dan Fumigasi | 0,00 | 0,00 |
| Belanja Jasa Iklan/Reklame,Film,dan Pemotretan | 10.645.000,00 | 10.300.000,00 |
| Belanja Tagihan Telepon | 2.000.000,00 | 385.427,00 |
| Belanja Tagihan Air | 3.500.000,00 | 2.262.667,00 |
| Belanja Tagihan Listrik | 55.000.000,00 | 51.594.048,00 |
| Belanja Langganan Jurnal/Surat Kabar/Majalah | 3.000.000,00 | 2.220.000,00 |
| Belanja Kawat/Faksimili/Internet/TV Berlangganan | 74.500.000,00 | 55.240.693,00 |
| Belanja Paket/Pengiriman | 1.000.000,00 | 64.890,00 |

| **Belanja Barang dan Jasa** | Tahun Anggaran 2025 | |
|---|---|---|
| | Anggaran | Realisasi |
| Belanja Pembayaran Pajak,Bea,dan Perizinan | 15.000.000,00 | 13.447.500,00 |
| **Belanja Iuran Jaminan/Asuransi** | **30.999.997,00** | **20.192.202,00** |
| Belanja Iuran Jaminan Kesehatan bagi Non ASN | 27.000.000,00 | 17.911.040,00 |
| Belanja Iuran Jaminan Kecelakaan Kerja bagi Non ASN | 2.000.000,00 | 1.013.842,00 |
| Belanja Iuran Jaminan Kematian bagi Non ASN | 1.999.997,00 | 1.267.320,00 |
| **Belanja Sewa Peralatan dan Mesin** | **4.000.000,00** | **4.000.000,00** |
| Belanja Sewa Kendaraan Bermotor Penumpang | 4.000.000,00 | 4.000.000,00 |
| Belanja Sewa Alat Kantor Lainnya | 0,00 | 0,00 |
| Belanja Sewa Aset Tetap Lainnya | 2.000.000,00 | 2.000.000,00 |
| Belanja Sewa Barang Bercorak Kesenian Lainnya | 2.000.000,00 | 2.000.000,00 |
| **Belanja Pemeliharaan** | **186.200.000,00** | **173.054.600,00** |
| **Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin** | **161.200.000,00** | **148.142.400,00** |
| Belanja Pemeliharaan Alat Angkutan-Alat Angkutan Darat Bermotor-Kendaraan Dinas Bermotor Perorangan | 133.500.000,00 | 130.769.750,00 |
| Belanja Pemeliharaan Alat Angkutan-Alat Angkutan Darat Bermotor-Kendaraan Bermotor Beroda Dua | 7.500.000,00 | 2.169.000,00 |
| Belanja Pemeliharaan Alat Kantor dan Rumah Tangga-Alat Kantor Lainnya | 4.000.000,00 | 613.650,00 |
| Belanja Pemeliharaan Alat Kantor dan Rumah Tangga-Alat Rumah Tangga-Alat Pendingin | 2.000.000,00 | 1.685.000,00 |
| Belanja Pemeliharaan Alat Kantor dan Rumah Tangga-Alat Rumah Tangga-Alat Rumah Tangga Lainnya (Home Use) | 6.000.000,00 | 4.735.000,00 |
| Belanja Pemeliharaan Alat Kantor dan Rumah Tangga-Alat Rumah Tangga-Alat Pemadam Kebakaran | 4.800.000,00 | 4.800.000,00 |
| Belanja Pemeliharaan Komputer- Peralatan Komputer –Peralatan Komputer Lainnya | 3.400.000,00 | 3.370.000,00 |
| **Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan** | **25.000.000,00** | **24.912.200,00** |
| Belanja Pemeliharaan Bangunan Gedung-Bangunan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Gedung Kantor | 0,00 | 0,00 |
| Belanja Pemeliharaan Bangunan Gedung-Bangunan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Terbuka | 25.000.000,00 | 24.912.200,00 |
| **Belanja Perjalanan Dinas** | **296.567.850,00** | **293.473.930,00** |
| **Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri** | **296.567.850,00** | **293.473.930,00** |
| Belanja Perjalanan Dinas Biasa | 165.242.850,00 | 163.798.930,00 |
| Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota | 131.325.000,00 | 129.675.000,00 |
| **JUMLAH** | **2.169.569.151,00** | **2.036.007.159,00** |

2. **Belanja Modal**

Belanja Modal meliputi Belanja Modal, Tanah, Peralatan dan Mesin, Gedung dan Bangunan, Jalan, Irigasi dan Jaringan, Aset Tetap lainnya dan Aset Lainnya dengan realisasi TA 2025 dan 2024 sebagai berikut:

| **Belanja Modal** | **2025** | | **2024** |
|---|---|---|---|
| | **Realisasi (Rp)** | **Anggaran (Rp)** | **Realisasi (Rp.)** |
| a. Belanja Peralatan dan Mesin | 201.033.170,00 | 208.234.500,00 | 734.703.100,00 |

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| b. | Belanja Gedung dan Bangunan | 0,00 | 0,00 | 75.000.000,00 |
| c. | Belanja Modal Aset Tetap Lainnya | 26.640.000,00 | 28.000.000,00 | 0,00 |
| | **Jumlah Belanja Modal** | **227.673.170,00** | **236.234.500,00** | **809.703.100,00** |

Ralisasi Belanja Modal pada pos belanja modal TA 2025 Sebesar Rp227.673.170,00 atau mencapai 96,38% dari anggaran Rp236.234.500,00 Bila dibandingkan dengan realisasi TA 2024 mengalami penurunan 70.82% atau sebesar Rp573.468.600,00 .

**a. Belanja Peralatan dan Mesin**

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2025 sebagai berikut :

| **Belanja Modal Peralatan dan Mesin** | Tahun Anggaran 2025 | |
|---|---|---|
| | Anggaran | Realisasi |
| **Belanja Modal Alat Kantor dan Rumah Tangga** | **8.000.000,00** | **7.770.000,00** |
| **Belanja Modal Alat Kantor** | **8.000.000,00** | **7.770.000,00** |
| Belanja Modal Alat Kantor Lainnya | 8.000.000,00 | 7.770.000,00 |
| **Belanja Alat Modal Studio,Komunikasi dan Pemancar** | **00,00** | **00,00** |
| **Belanja Modal Alat Studio** | **00,00** | **00,00** |
| Belanja Modal Alat Studio Lainnya | 00,00 | 00,00 |
| **Belanja Modal Komputer** | **200.234.500,00** | **193.263.170,00** |
| **Belanja Modal Komputer Unit** | **130.350.000,00** | **130.349.870,00** |
| Belanja Modal Personal Computer | 130.350.000,00 | 130.349.870,00 |
| **Belanja Modal Peralatan Komputer** | **69.884.500,00** | **62.913.300,00** |
| Belanja Modal Peralatan Personal Computer | 69.884.500,00 | 62.913.300,00 |
| **JUMLAH** | **208.234.500,00** | **201.033.170,00** |

Ralisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2025 sebesar Rp201.033.170,00 berupa :

| **No** | **Barang** | **Jumlah Barang** | **Harga Aset** |
|---|---|---|---|
| 1 | Microphone Floor Stand Bespeco | 1 | 1.276.500,00 |
| 2 | Tripod Camera DJI RS 4 | 1 | 5.994.000,00 |
| 3 | Tangga Alumium ( Tangga Lipat ) | 1 | 499.500,00 |
| 4 | CCTV- Camera Control Television System | 1 | 1.992.450,00 |
| 5 | PC Unit | 2 | 19.999.980,00 |
| 6 | Lap Top | 1 | 32.798.300,00 |

| | | | |
|---|---|---|---|
| 7 | Biomorf B-Scan Tenprint 1051 (Alat Rekam Jari ) | 1 | 29.498.500,00 |
| 8 | CMITech Iris Scanner BMT-20 (Rekan Iris Mata) | 1 | 17.207.400,00 |
| 9 | Topaz SignatureGem T-L(BK) 462 (Tanda Tangan Elektronik) Signature Pad | 1 | 17.207.400,00 |
| 10 | Canon EOS 1500D+Adaptor Canon DC (KAMERA) | 1 | 5.162.200,00 |
| 11 | JIP Protective Case (KOPER PELINDUNG) | 1 | 5.113.000,00 |
| 12 | Powerbank 50,000mAh Li-Ion Battery (POWERBANK) | 1 | 294.900,00 |
| 13 | USB Hub 4 Ports (PORT USB) | 1 | 245.800,00 |
| 14 | Kain latar merah-biru | 1 | 197.000,00 |
| 15 | AXIOO | 1 | 9.999.990,00 |
| 16 | ECOTANK | 5 | 9.851.250,00 |
| 17 | EVOLIS PRIMACY | 1 | 26.000.000,00 |
| 18 | Uninterruptible Power Supply (UPS) | 1 | 13.320.000,00 |
| 19 | CZUR Sine Ultra Book Scanner | 2 | 11.749.60000 |
| 20 | ESET PROTECT 1 YEAR | 1 | 9.990.000,00 |
| **JUMLAH** | | | 201.033.170,00 |

**b. Belanja Modal Gedung dan Bangunan**

Anggaran dan Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan TA 2025 adalah sebagai berikut :

| **Belanja Modal Gedung dan Bangunan** | Tahun Anggaran 2024 | |
|---|---|---|
| | Anggaran | Realisasi |
| **Belanja Modal Bangunan Gedung** | **00,00** | **00,00** |
| **Belanja Modal Bangunan Gedung Tempat Kerja** | **00,00** | **00,00** |
| Belanja Modal Bangunan Gedung Kantor | 00,00 | 00,00 |

| | | |
|---|---|---|
| **JUMLAH** | **00,00** | **00,00** |

Beda dari tahun sebelumnya di TA 2024 Belanja Bangunan Gedung Kantor sedangkan di TA 2025 Tidak Belanja Modal Bangunan Gedung Kantor .
Ralisasi Belanja Modal Bangunan Gedung Kantor TA 2024 Sebesar Rp74.700.223,00 atau mencapai 99,60% dari anggaran Rp75.000.000,00.
Sedangkan realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan TA 2025 Sebesar Rp0,00 atau mencapai 100% dari anggaran Rp0,00.

## 3.2. Neraca

### 3.2.1. Aset

Saldo Aset Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil per 31 Desember 2025 sebesar Rp3.448.419.132,00 jika dibandingkan dengan saldo per 31 Desember 2024 sebesar Rp4.380.999.406,00 mengalami Penurunan sebesar Rp932.580.274,00 atau 21,28% dan adapun aset yang masih masuk persediaan tetapi sudah tidak terpakai sebesar Rp36.586.000,00.

dengan penjelasan masing-masing akun sebagai berikut:

| Uraian | 2025 (dalam Rupiah) | 2024 (dalam Rupiah) | Bertambah/(Berkurang) | |
|---|---|---|---|---|
| | | | dalam Rupiah | % |
| ASET LANCAR | 1.028.339.836,00 | 1.448.485.402,00 | (420.145.566,00) | (20,18) |
| ASET TETAP | 2.362.070.154,00 | 2.884.624.062,00 | (522.553.908,00) | (18.11) |
| ASET LAINNYA | 58.009.142,00 | 47.889.942,00 | 10.119.200,00 | 21,13 |
| **Jumlah** | **2.448.419.132,00** | **4.380.999.406,00** | **(932.580.274,00)** | **(21,28)** |

**Aset Lancar**

Saldo Aset Lancar Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil sampai dengan 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp1.028.339.836,00, jika dibandingkan dengan saldo TA 2024 sebesar Rp1.448.485.402,00 maka mengalami penurunan sebesar Rp420.145.566,00 atau 29,05%. Dengan penjelasan sebagai berikut :

Aset Lancar TA 2025 dan TA 2024

| Uraian | TA 2025 (Rp.) | TA 2024 (Rp.) | Bertambah/(Berkurang) (Rp.) | % |
|---|---|---|---|---|
| Persediaan | 1.028.339.836,00 | 1.448.485.402,00 | (420.145.566,00) | (29,05) |
| **JUMLAH** | **1.028.339.836,00** | **1.448.485.402,00** | (420.145.566,00) | (29,05) |

Neraca Per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 menunjukkan saldo Persediaan Per 31 Desember 2025 sebesar Rp1.028.339.836,00 dibanding saldo Per 31

Desember 2024 sebesar Rp1.448.485.402,00.Mengalami Penurunan sebesar Rp420.145.566,00 atau 29,05%. dengan penjelasan sebagai berikut:

| | | | Dalam Rupiah |
|---|---|---|---|
| **(1)** | **Saldo Per 31 Desember 2024** | **:** | **1.448.485.402,00** |
| | Mutasi/Koreksi Bertambah (Debet) dari | | 1.448.485.402,00 |
| | Alat Tulis Kantor | | 23.258.000,00 |
| **2(2)** | Bahan Cetak | : | 572.486.402,00 |
| | Bahan Komputer | | 852.741.000,00 |
| **•** | **Mutasi/Koreksi Berkurang (Kredit) dari** | | **1.448.485.402,00** |
| | Alat Tulis Kantor | | 9.728.000,00 |
| **(3)** | Bahan Cetak | **:** | 428.583.070,00 |
| | Bahan Komputer | | 590.028.766,00 |
| **A(4)= (1)+(2)-(3)** | **Saldo Per 31 Desember 2025** | | **1.028.339.836,00** |

**s**

**et Tetap**

Saldo Aset Tetap Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil sampai dengan 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp2.884.624.062,00 merupakan aset tetap yang dikelola oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil dengan saldo akhir Tahun 2024 sebesar Rp2.884.624.062,00 mengalami penurunan sebesar Rp522.553.908 ,00 atau 18,11% dari Tahun 2024. Dengan penjelasan sebagai berikut :

*Aset Tetap TA 2025 dan TA 2024*

| Uraian | 2025 (dalam Rupiah) | 2024 (dalam Rupiah) | Bertambah/(Berkurang) | |
|---|---|---|---|---|
| | | | Rp | % |
| Peralatan dan Mesin | 9.102.755.660,00 | 8.913.665.190,00 | 18.909.420,00 | 2,12 |
| Gedung dan Bangunan | 2.349.789.056,00 | 2.349.789.056,00 | 0,00 | 0 |
| JUMLAH | 11.452.544.716,00 | 11.263.454.264,00 | 18.909.420,00 | 2,12 |

**a. Peralatan dan Mesin**

Saldo Aset Tetap Peralatan dan Mesin yang dimiliki Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil per 31 Desember 2025 sebesar 9.102.755.6600,00 dan 2024 adalah sebesar Rp 8.913.665.190,00 mengalami kenaikan sebesar Rp18.909.420,00 atau 2.12% dari tahun 2024.

*Peralatan dan Mesin TA 2025 dan TA 2024*

| Uraian | Saldo TA 2024 (Dalam Rupiah) | Koreksi | | Mutasi | | Saldo TA 2025 (Dalam Rupiah) |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | D | K | D | K | |
| Alat Bantu | 178.860.000,00 | - | - | - | - | 178.860.000,00 |

| | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| Alat Angkutan Darat Bermotor | 1.936.803.885,00 | - | - | - | 25.000.000,00 | 1.911.803.885,00 |
| Alat Kantor | 513.416.536,00 | 9.097.900,00 | 7.770.000 | 7.770.000 | - | 522.514.436,00 |
| Alat Rumah Tangga | 754.466.007,00 | 9.571.000,00 | - | 6.000.000,00 | - | 770.037.007,00 |
| Meja dan Kursi Kerja/Rapat Pejabat | 126.473.300,00 | - | - | - | - | 126.473.300,00 |
| Alat Studio | 469.075.850,00 | 24.476.200,00 | - | - | - | 493.552.050,00 |
| Alat Komunikasi | 2.000.000,00 | - | - | - | - | 2.000.000,00 |
| Komputer Unit | 1.868.075.500,00 | - | 737.700,00 | 130.349.870,00 | - | 1997.687.670,00 |
| Peralatan Komputer | 3.060.694.112,0 | - | 27.580.100,00 | 62.913.300,00 | - | 3.096.027.312,0 |
| Peralatan Olahraga | 3.800.000,00 | - | - | - | - | 3.800.000,00 |
| **Jumlah** | **8.913.665.190,00** | **43.145.100,00** | **36.087.800,00** | **207.033.170,00** | **25.000.000,00** | **9.102.755.660,00** |

Berdasarkan uraian table di atas Saldo Aset Tetap Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp9.102.755.660,00 sedangkan saldo Aset Tetap Peralatan dan Mesin pada per 31 Desember 2024 adalah Rp8.913.665.190,00 terdapat kenaikan antara saldo per 31 Desember 2024 dengan saldo per 31 Desember 2025 di karenakan adanya :

1) Mutasi Debet sebesar Rp207.033.170,00 dan Koreksi Debet sebesar Rp.43.145.100,00 yang berasal dari Belanja Modal TA 2025 yaitu berupa :
   - Belanja Modal Alat Kantor Rp16.867.900,00;
   - Belanja Modal Alat Rumah Tangga Rp15.571.000,00.
   - Belanja Modal Alat Studio Rp24.476.200,00
   - Belanja Modal Komputer Unit Rp130.349.870,00
   - Belanja Modal Peralatan Komputer Rp62.913.300,00

**b. Gedung dan Bangunan**

Saldo Neraca Aset Tetap Gedung dan Bangunan yang dimiliki Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil setelah adanya Audited per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesarRp2.349.789.056,00 dan Rp2.349.789.056,00 Masih sama dengan Tahun 2024 . Rincian Gedung dan Bangunan dapat dilihat pada berikut:

*Gedung dan Bangunan TA 2025 dan TA 2024*

| Uraian | Saldo TA 2024 (dalam Rupiah) | Koreksi | | Mutasi | | Saldo TA 2025 (dalam Rupiah) |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | D | K | D | K | |
| Bangunan Gedung Kantor | 2.325.224.056,00 | - | - | - | - | 2.325.224.056,00 |

| | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| Bangunan Gedung Instalasi | 24.565.000,00 | - | - | - | - | 24.565.000,00 |
| **Jumlah** | **2.349.789.056,00** | **-** | **-** | **-** | **-** | **2.349.789.056,00** |

Penjelasan lebih lanjut mengenai mutasi dan koreksi masing-masing akun adalah sebagai berikut:

Dalam Rupiah

| | | | |
|---|---|---|---|
| **(1)** | **Saldo Per 31 Desember 2024** | **:** | **2.349.789.056,00** |
| **(2)** | **Mutasi/Koreksi Bertambah (Debet) dari Belanja Gedung dan Bangunan Tempat Kerja** | **:** | **-** |
| **(3)** | **Mutasi/Koreksi Berkurang (Kredit) dari Belanja Gedung dan Bangunan Tempat Kerja** | **:** | **-** |
| **(4)= (1)+(2)-(3)** | **Saldo Per 31 Desember 2025** | | **2.349.789.056,00** |

**c. Akumulasi Penyusutan**

Pada tabel di bawah ini menunjukkan bahwa Saldo Neraca Akumulasi Penyusutan yang dimiliki Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil TA 2025 adalah sebesar (Rp9.090.474.562,00), Jika dibandingkan dengan saldo TA 2024 sebesar (Rp8.373.830.184,00)) mengalami kenaikan sebesar (Rp716644378,00) atau 8.5%. penurunan tersebut disebabkan oleh adanya mutasi dan koreksi saldo selama TA 2025 dengan penjelasan dibawah ini.

*Akumulasi Penyusutan TA 2025 dan TA 2024*

| **Uraian** | **Saldo TA 2024 (dalam Rupiah)** | **Koreksi** | | **Mutasi** | | **Saldo TA 2025 (dalam Rupiah)** |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | **D** | **K** | **D** | **K** | |
| Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin | (7.402.055.902,00) | - | 686.005.791,00 | 25.000.000,00 | - | (8.063.061.693,00) |
| Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan | (976.774.282,00) | - | 50.638.587,00 | - | - | (1.027.412.869,00) |
| **Jumlah** | **(8.378.830.184,00)** | **-** | **736.644.378,00** | **25.000.000,00** | **-** | **(9.090.474.562,00)** |

Penjelasan lebih lanjut mengenai mutasi dan koreksi masing-masing akun adalah sebagai berikut:

Dalam Rupiah

| | | | |
|---|---|---|---|
| **(1)** | **Saldo Per 31 Desember 2024** | **:** | **(8.378.830.184)** |
| **(2)** | **Mutasi/Koreksi Bertambah (Debet) dari Akumulasi Penyusutan** | **:** | **25.000.000,00** |
| **(3)** | **Mutasi/Koreksi Berkurang (Kredit) dari Beban Tahun 2022** | **:** | **736.644.378,00** |
| **(4)= (1)+(2)-(3)** | **Saldo Per 31 Desember 2025** | | **(9.090.474.562,00)** |

**d. Aset Lainnya**

Pada tabel dibawah ini menunjukkan bahwa saldo Aset Lainnya di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil TA 2024 adalah sebesar Rp47.889.942,00 sedangkan TA 2025 saldonya Rp58.009.142,00. Saldo Aset lainnya tersebut berasal dari Saldo Aset Lain-Lain dan Akumulasi Aset lain lain. Penjelasan lebih lanjut dapat dilihat pada table dibawah ini :

Tabel . Aset Lainnya TA 2025 dan TA 2024

| Uraian | TA 2025 (Rp.) | TA 2024 (Rp.) | Bertambah/(Berkurang) (Rp.) | % |
|---|---|---|---|---|
| Aset Tidak Berwujud | 79.183.000,00 | 62.533.000,00 | 16.650.000,00 | 26.62 |
| Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud | (21.173.858,00 ) | (14.463.058,00 ) | (6.710.800,00) | 46,39 |
| **JUMLAH** | **58.009.147,00** | **47.889.942,00** | **(9.939.200,00)** | **20.75** |

**Aset Tidak Berwujud**

Pada Tabel diatas menunjukkan bahwa saldo Aset Tidak Berwujud TA 2025 adalah sebesar Rp58.009.147,00 sedangkan pada TA 2024 memiliki saldo Rp47.889.942,00

**2. Akumulasi Amortisasi Aset Tidak berwujud**

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa saldo Akumulasi Amortisasi Aset Tidak berwujud pada TA 2025 sebesar (Rp21.173.858,00) sedangkan pada TA 2024 memiliki saldo (Rp14.463.058,00).

### 3.2.2. Kewajiban

Saldo Kewajiban di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil TA 2025 adalah sebesar Rp6.348.975,00 Jika dibandingkan dengan saldo Tahun 2024 sebesar Rp5.483.656,00 mengalami kenaikan sebesar Rp865.319,00 atau 15.77%. Kewajiban Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil sepenuhnya berasal dari kewajiban Jangka Pendek, dengan rincian sebagaimana Tabel dibawah ini:

Tabel Kewajiban TA 2025 dan TA 2024

| Uraian | TA 2025 (Rp.) | TA 2024 (Rp.) | Bertambah/(Berkurang) (Rp.) | % |
|---|---|---|---|---|
| Kewajiban Jangka Pendek | 6.348.975,00 | 5.483.656,00 | 865.319,00 | 15.77 |
| **JUMLAH** | **6.348.975,00** | **5.483.656,00** | **865.319,00** | **15.77** |

utang Jangka Pendek per 31 Desember 2025 berupa utang beban barang dan jasa terdiri dari :

- Beban tagihan telepon sebesar Rp34.357,00;
- Beban tagihan air sebesar Rp98.945,00;
- Beban tagihan listrik sebesar Rp4.449.470,00;
- Beban tagihan internet sebesar Rp1.766.203,00;

### 3.4.3. Ekuitas

Ekuitas adalah kekayaan bersih Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Saldo Ekuitas Per 31 Desember 2025 sebesar Rp3.442.070.157,00 dibandingkan dengan saldo ekuitas per 31 Desember 2024 sebesar Rp4.375.515.750,00 sehingga mengalami penurunan sebesar Rp933.066.843,00 atau 21.32%.

## 3.3. Laporan Operasional (LO)

### 3.3.1. Pendapatan LO

Realisasi Pendapatan – Lo di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil TA 2025 sebesar Rp616.920.000,00 hanya terdiri dari Pendapatan Hibah-Lo jika dibandingkan realisasi TA 2024 sebesar Rp596.456.840,00 mengalami kenaikan sebesar Rp20.463.160,00 atau 3.43%.

**Pendapatan Hibah-LO**

| No | Uraian | Sumber Perolehan | Jumlah Barang | Nilai Satuan (Rp) | Jumlah Nilai (Rp) | Berita Acara Serah Terima |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Blangko KTP-EL | Kementrian Dalam Negeri Republik Indonesia Direktorat Jendral Kependudukan dan Pencatatan Sipil | 2,000 | 10,182 | 20,364,000.00 | 400.8.1.2/58/SES |
| 2 | Blangko KTP-EL | Dinas Pemberdayaan Masyarakat, Desa, Kependudukan dan Pencatatan Sipil | 2,000 | 10,182 | 20,364,000.00 | 400.12.4.4/0108 b |
| 3 | Blangko KTP- | Kementerian Dalam Negeri | 2,000 | 10,182 | 20,364,000.00 | 400.12.4.4/0223 a |

| | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | EL | Republik Indonesia Direktorat Jendral Kependudukan dan Pencatatan Sipil | | | | |
| 4 | Blangko KTP-EL | Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia Direktorat Jendral Kependudukan dan Pencatatan Sipil | 2,000 | 10,182 | 61,092,000.00 | 400.8.1.2/638/SES |
| 5 | Blangko KTP-EL | Dinas Pemberdayaan Masyarakat, Desa, Kependudukan dan Pencatatan Sipil | 2,000 | 10,182 | 20,364,000.00 | 400.12.4.4/0422 d |
| 6 | Blangko KTP-EL | Dinas Pemberdayaan Masyarakat, Desa, Kependudukan dan Pencatatan Sipil | 2,000 | 10,182 | 20,364,000.00 | 400.12.4.4/05000 c |
| 7 | Blangko KTP-EL | Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia Direktorat Jendral Kependudukan dan Pencatatan Sipil | 8,000 | 10,182 | 81,456,000.00 | 400.8.1.2/1405/SES |
| 8 | Blangko KTP-EL | Dinas Pemberdayaan Masyarakat, Desa, Kependudukan dan Pencatatan Sipil | 2,000 | 10,182 | 20,364,000.00 | 400.12.4.4/0788 b |
| 9 | Blangko KTP-EL | Dinas Pemberdayaan Masyarakat, Desa, Kependudukan dan Pencatatan Sipil | 2,000 | 10,182 | 20,364,000.00 | 400.12.4.4/0899 |
| 10 | Blangko KTP-EL | Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia Direktorat Jendral Kependudukan dan Pencatatan Sipil | 8,000 | 10,182 | 81,456,000.00 | 400.8.1.2/2059/SES |
| 11 | Blangko KTP-EL | Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia Direktorat Jendral Kependudukan dan Pencatatan Sipil | 6,000 | 10,182 | 81,456,000.00 | 400.8.1.2/2518/SES |
| 12 | Blangko | Dinas | 2,000 | 10,182 | 20,364,000.00 | 400.12.4.4/1192 f |

| | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | KTP-EL | Pemberdayaan Masyarakat, Desa, Kependudukan dan Pencatatan Sipil | | | | |
| 13 | Blangko KTP-EL | Dinas Pemberdayaan Masyarakat, Desa, Kependudukan dan Pencatatan Sipil | 2,000 | 10,182 | 20,364,000.00 | 400.12.4.4/1535 a |
| 14 | Blangko KTP-EL | Dinas Pemberdayaan Masyarakat, Desa, Kependudukan dan Pencatatan Sipil | 2,000 | 10,182 | 20,364,000.00 | 400.12.4.4/1626 b |
| 15 | Blangko KTP-EL | Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia Direktorat Jendral Kependudukan dan Pencatatan Sipil | 8,000 | 10,182 | 81,456,000.00 | 400.12./2386/Disdukcapil |
| 16 | Blangko KTP-EL | Dinas Pemberdayaan Masyarakat, Desa, Kependudukan dan Pencatatan Sipil | 2,000 | 10,182 | 20,364,000.00 | 400.12.4.4/1842 b |
| 17 | Blangko KTP-EL | Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia Direktorat Jendral Kependudukan dan Pencatatan Sipil | 2,000 | 10,182 | 20,364,000.00 | 400.8.1.2/3937/SES |
| 18 | Meja 1/2 Biro | Bank Jateng | 4 | 1.100.000 | 4.400.000.00 | |
| 19 | Kursi Kerja | Bank Jateng | 4 | 400.000 | 1.600.000.00 | |
| | | | | TOTAL | 616,920,000.00 | |

Pendapatan Hibah-Lo Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Wonosobo berasal dari Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia Direktorat Jendral Kependudukan dan Pencatatan Sipil senilai Rp448.008.000,00 , dari Dinas Pemberdayaan Masyarakat, Desa, Kependudukan dan Pencatatan Sipil senilai Rp162.921.000,00 dan dari Bank Jateng senilai Rp6.000.000,00 .

### 3.3.2. Beban-LO

Realisasi Beban Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil TA 2025 adalah sebesar Rp8.377.436.155,00, Jika dibandingkan dengan realisasi TA 2024 sebesar Rp8.547.595.867,00 mengalami penurunan sebesar Rp170.159.712,00 atau (1,99%). Penjelasan lebih lanjut dapat dilihat pada Tabel III. 2025 sebagi berikut:

Beban-LO

| NO | Uraian | Realisasi | | Kenaikan/(Penurunan) Realisasi | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | 2025 | 2024 | (Rp) | (%) |
| 1 | Beban Pegawai | 4.563.434.590,00 | 4.255.580.256,00 | 307.854.334,00 | 7.23 |
| 2 | Beban Persediaan | 1.758.380.972,00 | 1.913.751.494,00 | (155.370.522,00) | (8.12) |
| 3 | Beban Jasa | 840.726.885,00 | 1.019.202.455,00 | (178.475.570,00) | (17,51) |
| 4 | Beban Pemeliharan | 178.244.600,00 | 112.814.005,00 | 65.430.595,00 | 58,00 |
| 5 | Beban Perjalanan Dinas | 293.473.930,00 | 489.189.014,00 | (195.715.084,00) | 14,14 |
| 6 | Beban Penyusutan dan Amortisasi | 743.175.178,00 | 757.058.643,00 | (13.883.465,00) | (1,83) |
| | **Jumla**h | **8.377.436.155,00** | **8.547.595.867,00** | **(170.159.712,00)** | (1,99) |

**1. Beban Pegawai**

Realisasi Beban Pegawai TA 2025 dan TA 2024 setelah masing masing sebesar Rp4.563.434.590,00 dan Rp4.255.580.256,00, mengalami kenaikan sebesar Rp307.854.334,00 atau (7,23%) dari TA 2024.

Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

*Rincian Beban Pegawai Tahun 2025*

| Uraian Beban Pegawai | Jumlah |
|---|---|
| **Belanja Gaji dan Tunjangan ASN** | **2,395,617,811.00** |
| **Belanja Gaji Pokok ASN** | **1,811,692,063.00** |
| Belanja Gaji Pokok PNS | 950,162,900.00 |
| Belanja Gaji Pokok PPPK | 861,529,163.00 |
| **Belanja Tunjangan Keluarga ASN** | **167,928,288.00** |
| Belanja Tunjangan Keluarga PNS | 93,068,004.00 |
| Belanja Tunjangan Keluarga PPPK | 74,860,284.00 |
| **Belanja Tunjangan Jabatan ASN** | **94,170,000.00** |

| Uraian Beban Pegawai | Jumlah |
|---|---|
| Belanja Tunjangan Jabatan PNS | 94,170,000.00 |
| **Belanja Tunjangan Fungsional ASN** | **86,533,332.00** |
| Belanja Tunjangan Fungsional PNS | 36,960,000.00 |
| Belanja Tunjangan Fungsional PPPK | 49,573,332.00 |
| **Belanja Tunjangan Fungsional Umum ASN** | **17,950,832.00** |
| Belanja Tunjangan Fungsional Umum PNS | 14,960,000.00 |
| Belanja Tunjangan Fungsional Umum PPPK | 2,990,832.00 |
| **Belanja Tunjangan Beras ASN** | **96,547,930.00** |
| Belanja Tunjangan Beras PNS | 45,697,020.00 |
| Belanja Tunjangan Beras PPPK | 50,850,910.00 |
| **Belanja Tunjangan PPh/Tunjangan Khusus ASN** | **120,773,043.00** |
| Belanja Tunjangan PPh/Tunjangan Khusus PNS | 120,773,043.00 |
| **Belanja Pembulatan Gaji ASN** | **22,323.00** |
| Belanja Pembulatan Gaji PNS | 11,003.00 |
| Belanja Pembulatan Gaji PPPK | 11,320.00 |
| **Belanja Tambahan Penghasilan ASN** | **2,167,816,779.00** |
| **Tambahan Penghasilan berdasarkan Beban Kerja ASN** | **805,721,735.00** |
| Tambahan Penghasilan berdasarkan Beban Kerja PNS | 443,830,032.00 |
| Tambahan Penghasilan berdasarkan Beban Kerja PPPK | 361,891,703.00 |
| **Tambahan Penghasilan berdasarkan Kondisi Kerja ASN** | **153,512,484.00** |
| Tambahan Penghasilan berdasarkan Kondisi Kerja PNS | 116,473,884.00 |
| Tambahan Penghasilan berdasarkan Kondisi Kerja PPPK | 37,038,600.00 |
| **Tambahan Penghasilan berdasarkan Prestasi Kerja ASN** | **1,208,582,560.00** |
| Tambahan Penghasilan berdasarkan Prestasi Kerja PNS | 665,745,002.00 |
| Tambahan Penghasilan berdasarkan Prestasi Kerja PPPK | 542,837,558.00 |
| **JUMLAH** | **4.563.343.590,00** |

## 2. Beban Persediaan

Pada tabel dibawah ini menunjukkan Realisasi Beban Persediaan TA 2025 adalah sebesar Rp1.758.380.972,00 Jika dibandingkan dengan realisasi TA 2024 sebesar Rp1.913.751.494,00 mengalami penurunan sebesar Rp155.370.522,00 atau (8,12%).

Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan atau diserahkan kepada masyarakat. Rincian Beban Persediaan untuk Tahun 2025 adalah sebagai berikut:

*Rincian Beban Persediaan Tahun 2025*

| Uraian Beban Persediaan | Jumlah |
|---|---|
| Beban Bahan-Isi Tabung Gas | 1.610.000,00 |
| Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor | 90.687.520,00 |
| Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover | 36.944.900,00 |
| Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak | 806.909.376,00 |
| Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Benda Pos | 2.000.000,00 |
| Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer | 732.879.676,00 |
| Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Perabot Kantor | 6.716.500,00 |
| Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Listrik | 2.916.500,00 |

| | |
|---|---|
| Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Suvenir/Cendera Mata | 1.286.000,00 |
| Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor Lainnya | 4.613.500,00 |
| Beban Natura dan Pakan Natura | 11.257.000,00 |
| Beban Makanan dan Minuman Rapat | 60.560.000,00 |
| **Jumlah Beban Persediaan** | **1.758.380.972,00** |

**3. Beban Jasa**

Beban Jasa TA 2025 adalah sebesar Rp840.726.885 bandingkan dengan Beban Jasa TA 2024 adalah Rp1.019.202.455 mengalami penurunan sebesar Rp178.475.570,00 atau 17.51%.

Beban Barang dan Jasa terdiri dari beban barang dan jasa berupa konsumsi atas barang dan/atau jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas serta beban lain-lain berupa beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap.

Rincian Beban Barang dan Jasa untuk Tahun 2025 adalah sebagai berikut:

*Rincian Beban Jasa Tahun 2025*

| Uraian Beban Jasa | Jumlah |
|---|---|
| **Beban Jasa Kantor** | **814.534.683,00** |
| Beban Honorarium Narasumber atau Pembahas,Moderator,Pembawa,Acara, dan Panitia | 3.500.000,00 |
| Beban Jasa Tenaga Administrasi | 402.776.000,00 |
| Beban Jasa Tenaga Kebersihan | 16.000.000,00 |
| Beban Jasa Tenaga Keamanan | 29.999.996.,00 |
| Beban Jasa Informasi dan Teknologi | 45.000.000,00 |
| Beban Jasa Pelaksanaan Transaksi Keuangan | 97.950.000,00 |
| Beban Jasa Penyelenggara Acara | 82.972.500,00 |
| Beban Jasa Iklan/Reklame, Film, dan Pemotretan | 10.300.000,00 |
| Beban Tagihan Telepon | 343.570,00 |
| Beban Tagihan Air | 2.173.797,00 |
| Beban Tagihan Listrik | 52.078.914,00 |
| Beban Langganan Jurnal/Surat Kabar/Majalah | 2.220.000,00 |
| Beban Kawat/Faksimili/Internet/TV Berlangganan | 55.707.516,00 |
| Beban Paket/Pengiriman | 64.890,00 |
| Beban Pembayaran Pajak, Bea, dan Perizinan | 13.447.500,00 |
| **Beban Iuran Jaminan/Asuransi** | **20.192.202,00** |
| Beban Iuran Jaminan Kesehatan bagi Non ASN | 17.911.040,00 |
| Beban Iuran Jaminan Kecelakaan Kerja bagi Non ASN | 1.013.842,00 |
| Beban Iuran Jaminan Kematian bagi Non ASN | 1.267.320,00 |
| **Beban Sewa Peralatan dan Mesin** | **4.000.000,00** |
| Beban Sewa Kendaraan Bermotor Penumpang | 4.000.000,00 |

| Uraian Beban Jasa | Jumlah |
|---|---|
| **Beban Sewa Aset Tetap Lainnya** | **2.000.000,00** |
| Beban Sewa Barang Bercorak Kesenian Lainnya | 2.000.000,00 |
| **Jumlah Beban Jasa** | **814.534.683,00** |

**4. Beban Pemeliharaan**

Beban Pemeliharaan Tahun 2025 dan tahun 2024 adalah masing-masing sebesar Rp178.244.600,00 dan Rp112.814.005,00 mengalami kenaikan sebesar Rp65.430.595,00 atau sebesar 58,00% dari tahun 2024. Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Rincian beban pemeliharaan untuk Tahun 2025 adalah sebagai berikut

*Rincian Beban Pemeliharaan Tahun 2025*

| Uraian Beban Pemeliharaan | Jumlah |
|---|---|
| **Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin** | **178.244.600,00** |
| Beban Pemeliharaan Alat Angkutan-Alat Angkutan Darat Bermotor-Kendaraan Dinas Bermotor Perorangan | **143.342.400,00** |
| Beban Pemeliharaan Alat Angkutan-Alat Angkutan Darat Bermotor-Kendaraan Bermotor Beroda Dua | 130.769.750,00 |
| Beban Pemeliharaan Alat Kantor dan Rumah Tangga – Alat Kantor – Alat Kantor Lainnya | 2.169.000,00 |
| Beban Pemeliharaan Alat Kantor dan Rumah Tangga-Alat Rumah Tangga-Alat Pendingin | 613.650,00 |
| Beban Pemeliharaan Alat Kantor dan Rumah Tangga-Alat Rumah Tangga-Alat Rumah Tangga Lainnya ( Home Use ) | 1.685.000,00 |
| Beban Pemeliharaan Komputer-Peralatan Komputer-Peralatan Komputer Lainnya | 4.735.000,00 |
| **Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan** | 3.370.000,00 |
| Beban Pemeliharaan Bangunan Gedung- Bangunan Gedung Tempat Kerja- Gedung Bangunan Terbuka | **24.912.200,00** |
| **Beban Pemeliharaan Aset Tidak Berwujud** | 24.912.200,00 |
| Beban Pemeliharaan Aset Tidak Berwujud-Software | **9.990.000,00** |
| **Jumlah Beban Pemeliharaan** | **112.814.005,00** |

**5. Beban Perjalanan Dinas**

Beban Perjalanan Dinas Tahun 2025 dan tahun 2024 adalah masing-masing sebesar Rp293.473.930,00 dan Rp489.189.014,00 mengalami penurunan sebesar Rp195.715.084,00 atau sebesar 40,01 % dari tahun 2024.

Beban tersebut merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk Tahun 2024 adalah sebagai berikut:

*Rincian Beban Perjalanan Dinas Tahun 2025*

| Uraian Beban Perjalanan Dinas | Jumlah |
|---|---|
| Beban Perjalanan Dinas Biasa | 163.789.930,00 |
| Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota | 129.675.000,00 |
| **Jumlah Beban Perjalanan Dinas** | **293.473.930,00** |

**6. Beban Penyusutan dan Amortisasi**

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk Tahun 2025 dan tahun 2024 masing-masing sebesar Rp743.175.178,00 dan Rp757.058.643,00 mengalami penurunan sebesar Rp13.883.465,00 atau sebesar 1,83% dari tahun 2024.

Beban Penyusutan merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (depreciable assets) selama masa manfaat aset yang bersangkutan.

Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk tahun 2025 adalah sebagai berikut:

*Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi Tahun 2025*.

| Uraian Beban Penyusutan dan Amortisasi | Jumlah |
|---|---|
| Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin | 686.005.791,00 |
| Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan | 50.638.587,00 |
| Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud | 6.530.000,00 |
| **Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi** | **743.175.178,00** |

### 3.3.3. Surplus/(Defisit) dari Operasi

Realisasi Pendapatan-LO TA 2025 sebagaimana penjelasan diatas maka diperoleh defisit operasi sebesar (Rp7.760.516.155,00), apabila dibandingkan dengan realisasi TA 2024 yaitu sebesar (Rp7.951.139.027,00), maka bisa dikatakan cenderung mengalami kenaikan sebesar Rp190.622.872,00 .

### 3.3.4. Kegiatan Non Operasional

Pada TA 2025 Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil adalah Rp. 0,00.

### 3.3.5. Surplus/(Defisit)-LO

Berdasarkan surplus/defisit sebelum pos luar biasa dan surplus/defisit luar biasa pada TA 2025 diatas maka diperoleh defisit-LO sebesar sebesar (Rp7.760.516.155,00), apabila dibandingkan dengan realisasi TA 2024 yaitu sebesar (Rp8.011.418.855,00) maka bisa dikatakan cenderung mengalami penurunan sebesar Rp250.902.700,00.

### 3.4. Laporan Perubahan Ekuitas (LPE)

Laporan Perubahan Ekuitas (LPE) Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Tahun 2025 menyajikan informasi kenaikan atau penurunan Ekuitas selama tahun 2025. Ekuitas per 31 Desember 2025 sebesar Rp3.442.070.157,00 dari saldo awal Ekuitas per 31 Desember 2024 sebesar Rp4.375.137.000,00 ditambah surplus/defisit LO TA 2025 sebesar (Rp7.760.516.155,00), ditambah kewajiban untuk dikonsolidasikan sebesar Rp6.827.449.312,00.

**1. Ekuitas Awal**

Ekuitas Awal TA 2025 sebesar Rp4.375.137.000,00 berasal dari Saldo Ekuitas Neraca per 31 Desember 2024 sebesar Rp3.442.070.157,00

**2. Surplus/(Defisit) LO TA 2025**

Berdasarkan Laporan Operasional TA 2025 menunjukkan bahwa defisit LO Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil adalah sebesar (Rp7.760.516.155,00).

**3. Kewajiban yang di konsolidasikan sebesar Rp6.827.449.312,00**

## BAB IV
## PENJELASAN ATAS INFORMASI – INFORMASI NON KEUANGAN

A. Umum

Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil merupakan salah satu entitas akuntansi dilingkungan Pemerintah Kabupaten Wonosobo yang beralamat di Jl. Soekarno Hatta No. 8 Wonosobo Nomor Telepon (0286) 321412 Dalam mengelola keuangan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil dilaksanakan oleh para Pejabat Pengelola Keuangan, dengan susunan sebagai berikut:

*Pejabat Pengelola Keuangan Tahun Anggaran 2025*

| No | Pengelol Keuangan | Nama | NIP | JABATAN |
|---|---|---|---|---|
| 1 | Pengguna Anggaran | YUSUF HARIYANTO,S.Sos | 196711191988031006 | Kepala Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil |
| 2 | PPK SKPD | TRI SULISTYWATI S.Sos, MM. | 197011111997032004 | Sekretaris Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil |
| 3 | Bendahara Pengeluaran | SUMARNI | 198303222014062002 | Pengadministrasi Keuangan |
| 4 | Bendahara Pembantu Pengeluaran Urusan Gaji | MUSLIKHATUN | 198110172010012002 | Pengadministrasi Umum |
| 5 | Pengurus Barang | JAMZANI | 197007252008011007 | Pengadministrasi Umum |

Sementara itu dalam menjalankan tugas pokok sehari-hari Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil memberdayakan personil yang ada dengan data sebagai berikut.

*Data Karyawan Tahun Anggaran 2025*

| NO | Golongan | Jumlah |
|---|---|---|
| 1 | ASN | 46 orang |
| 3 | Outsourcing | 5 orang |
| | **Jumlah** | **51 orang** |

# BAB V
# PENUTUP

Laporan Keuangan TA 2025 Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil merupakan informasi mengenai kemampuan merealisasikan pelaksanaan kegiatan berdasarkan anggaran pendapatan, belanja dan pembiayaan yang telah ditetapkan. Laporan keuangan ini menyajikan perbandingan antara anggaran pendapatan, anggaran belanja dan pembiayaan dengan realisasinya dalam TA 2025 serta realisasi TA sebelumnya, posisi kekayaan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil dan kegiatan operasional, perubahan saldo maupun perubahan ekuitas selama 1 periode akuntansi sesuai dengan standar akuntansi pemerintahan.

Demikian laporan keuangan ini disusun dengan penjelasan yang memadai sebagai bahan konsolidasi penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Wonosobo TA 2025.

Wonosobo, 2026

Plt. Kepala Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil
Kabupaten Wonosobo,

PEMERINTAH KABUPATEN WONOSOBO
DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL

**YUSUF HARIYANTO , S.Sos**
NIP. 19671119 198803 1 006

**L**

**A**

**M**

**P**

**I**

**R**

**A**

**N**